

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN
MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN
MENGGUNTING DAN MENEMPEL GAMBAR DI TK
BATIK BUARAN KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUH FADHIL KAROMI
NIM. 20422017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN
MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN
MENGGUNTING DAN MENEMPEL GAMBAR DI TK
BATIK BUARAN KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUH FADHIL KAROMI
NIM. 20422017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muh Fadhil Karomi

NIM : 20422017

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul

“Peran Guru dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggunting dan Menempel Gambar Di TK Batik Buaran Kota Pekalongan” adalah benar-benar karya penulis sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Juli

2026

Yang membuat pernyataan,



NIM 20422017

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PIAUD
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : Muh Fadhil Karomi
NIM : 20422017
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK
HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MENGGUNTING
DAN MENEMPEL GAMBAR DI TK BATIK BUARAN KOTA
PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 3 Juli 2026
Pembimbing



Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S. Psi., M.A
NIP. 19820701200501200



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kalen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fik.ungu.ac.id email: fik@ungu.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan Mengesahkan skripsi saudara :

Nama : MUH FADHIL KAROMI

NIM : 20422017

Judul Skripsi : **PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN
MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN
MENGGUNTING DAN MENEMPEL GAMBAR DI TK BATIK
BUARAN KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 10 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

Dewan penguji

Penguji I

Penguji II

Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP.197007061998031001

Ridho Rivadi, M.Pd.
NIP.198803032025211010

Pekalongan, 16 Juli 2026

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Muhlisin M.Ag.
NIP. 197007061998031001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Kesabaran dalam membimbing anak dengan menggunting, menempel, dan berkarya akan menghasilkan keterampilan yang bermanfaat sepanjang hayat”

“Setiap gerakan kecil yang dilatih hari ini merupakan langkah besar bagi perkembangan dan kemandirian anak di masa depan”



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga asaya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi meski dengan segala kekurangan. Tak berhenti, saya ucapkan kepadamu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang hebat disekelilingku yang selalu memberi semangat doa serta rela mengorbankan waktu dan tenaga untuk membantu saya dalam masa mengerjakan skripsi hingga akhir selesai skripsi saya ini dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunia Allah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Kepada orang tua saya, Bapak Muh Riyadi dan Ibu Tin Amaliyah, selaku orang tua tercinta dan tersayang yang selalu tanpa henti mendoakan dalam setiap sujudnya, keikhlasan untuk mendidik, merawat, serta memberikanku pendidikan yang terbaik, dengan senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan doa yang terbaik di setiap perjalanan yang saya lewati untuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Tante saya Isnawati serta keponakan kecil saya Alfarizki Putra Sugito, terimakasih atas semangat dan doa, serta dukungan dari kalian.
4. Kepada ibu Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S.Psi.,M.A sebagai dosen pembimbing saya, terimakasih atas bimbingan serta nasehatnya, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini

5. Para guru di TK Batik Buaran Kota Pekalongan yang selalu mendukung saya dan mengizinkan untuk saya penelitian di sana.
6. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah menjadi tempat saya belajar, membentuk pola pikir, serta mengembangkan kemampuan akademik dan non akademik saya selama masa kuliah.
7. Untuk HMPS PIAUD, DEMAFITIK, terimakasih juga telah menjadi tempat saya untuk berproses dan berkembang
8. UIN K.H Abdurrahman Wahid sebagai Almamater yang telah menjadi tempat penulis belajar, menuntuk ilmu dan berproses hingga mampu menyelesaikan pendidikan strata satu (S1).
9. Untuk UKM Navi Film, terimakasih juga sudah menjadi tempat untuk saya mengembangkan soft skill dalam audio visual
10. Terakhir, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, karena telah berusaha dengan gigih dan bertahan sampai pada titik ini. Walaupun proses penulisan skripsi ini penuh tantangan, saya tetap menjalani, menikmati, menghargai, dan bersikap positif, sehingga saya dapat menyelesaikannya dengan baik. Dimana hal ini ialah sesuatu pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

ABSTRAK

Muh Fadhil Karomi, 20422017, 2026, *Peran Guru dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggunting dan Menempel Gambar di TK Batik Buaran Kota Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dosen Pembimbing: Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S.Psi.,M.A

Kata Kunci : Menggunting dan Menempel, Motorik Halus, Anak Usia Dini

Hasil penelitian menunjukkan motorik halus merupakan salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan pada anak usia dini, karena berperan penting dalam membantu anak mengekspresikan ide, imajinasi, serta kemampuan berpikir secara fleksibel. Pengembangan motorik halus pada anak usia dini perlu dilakukan melalui kegiatan yang bersifat konkret, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik anak, salah satunya melalui kegiatan menggunting dan menempel. Kegiatan menggunting dan menempel memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi, memilih, menempel, serta menghasilkan karya sesuai dengan ide dan imajinasinya. Namun, dalam praktik pembelajaran di TK Batik Buaran, pengembangan kreativitas anak belum sepenuhnya optimal karena kegiatan pembelajaran masih cenderung monoton dan kurang memberikan ruang eksplorasi bagi anak, sehingga dalam hal ini perlu adanya stimulasi khusus dalam mengembangkan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting dan menempel, sehingga muncul lah

Rumusan Masalah dari penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana peran guru mengembangkan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting dan menempel gambar?, (2) Bagaimana keterampilan motorik halus anak setelah pembelajaran melalui kegiatan menggunting dan menempel?. (3) Faktor apa sajakah yang mendukung dan juga menghambat pengembangan motorik

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berupa *field research*, yang mana wawancara, observasi dan dokumentasi adalah teknik pengumpulan datanya. Adapun teknik analisis datanya melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun hasil yang di dapat dalam penelitian ini yaitu peran guru dalam kegiatan menggunting dan menempel dalam mengembangkan motorik halus anak-anak usia dini, yaitu anak terlihat mampu dalam menuangkan ide, mampu menggunting sesuai pola dan, menggunting dengan baik, serta menempelkan hasil guntingannya. Sehingga kegiatan meronce ini efektif dalam menumbuhkan kreativitas sehingga anak terlihat lebih aktif, antusias, dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Faktor pendukung dalam kegiatan ini antara lain ketersediaan media yang menarik, Dukungan Orang Tua, lingkungan belajar yang kondusif, dan antusiasme anak. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu belajar, kurangnya latihan di rumah, dan kurangnya konsentrasi anak.

KATA PENGANTAR

Syukur *alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas menulis skripsi dengan judul **PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MENGGUNTING DAN MENEMPEL GAMBAR DI TK BATIK BUARAN KOTA PEKALONGAN** dengan baik walaupun tak lepas dari hambatan-hambatan yang merintanginya. Shalawat serta salam tidak lupa kami haturkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW.

Penulis skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Islam Strata 1 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri (UIN) KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan . Selanjutnya tak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin M.Ag, selaku Dekan FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I, Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sekaligus Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk proses pembimbingan skripsi ini.
4. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd selaku Sekertaris Program Studi PIAUD UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

5. Kepala TK Batik Buaran Kota Pekalongan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian
6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam proses pembuatan skripsi

Semoga budi baik mereka mendapat balasan berlipat ganda dari Allah SWT. Amiin. Selanjutnya, dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam berkarya wacana intelektual dunia islam.

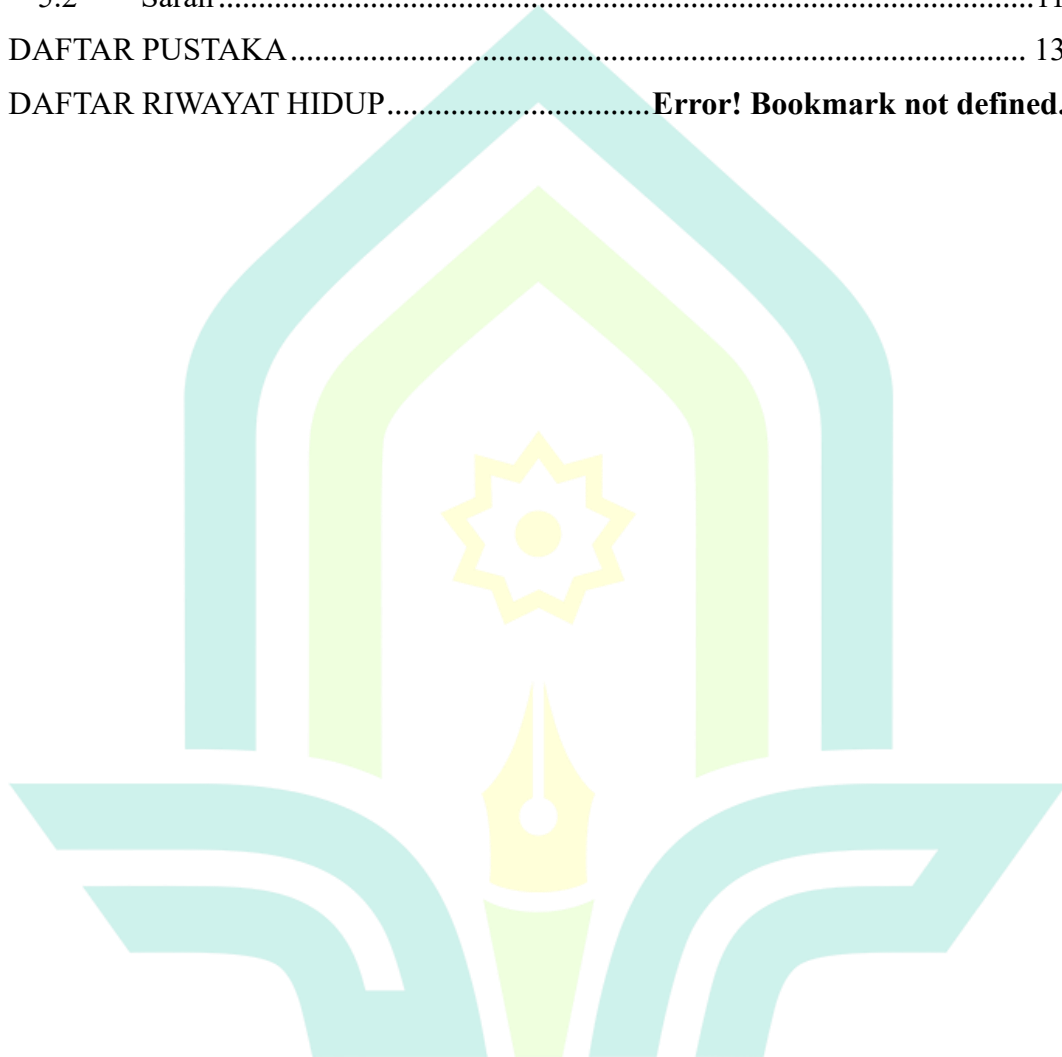
Pekalongan, 16 Juli 2026

MUH FADHIL KAROMI
NIM. 204220017

DAFTAR ISI

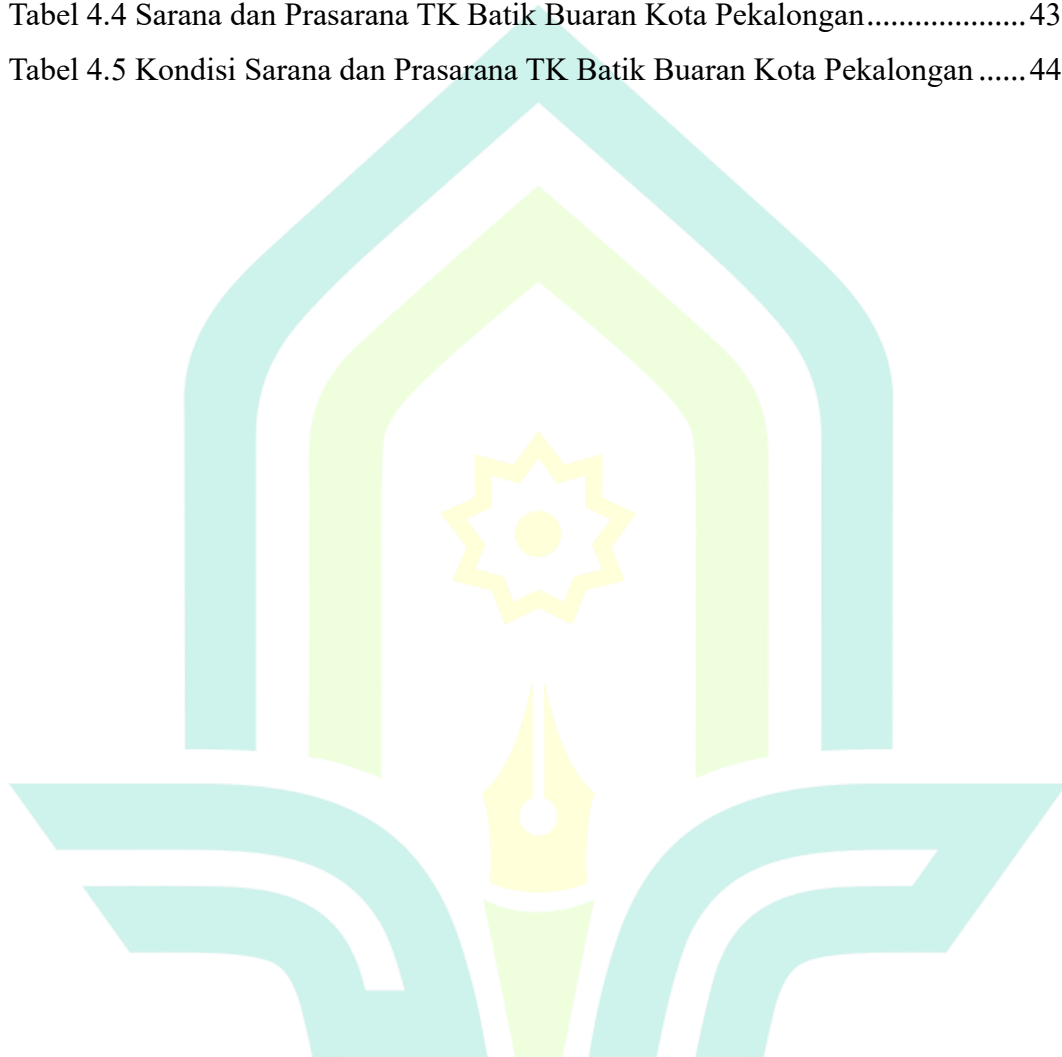
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ...	Error! Bookmark not defined.
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
2.1 Deskripsi Teoritik	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Data serta Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.5 Teknik Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	8
5.1 Kesimpulan.....	8
5.2 Saran	11
DAFTAR PUSTAKA.....	13
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	Error! Bookmark not defined.



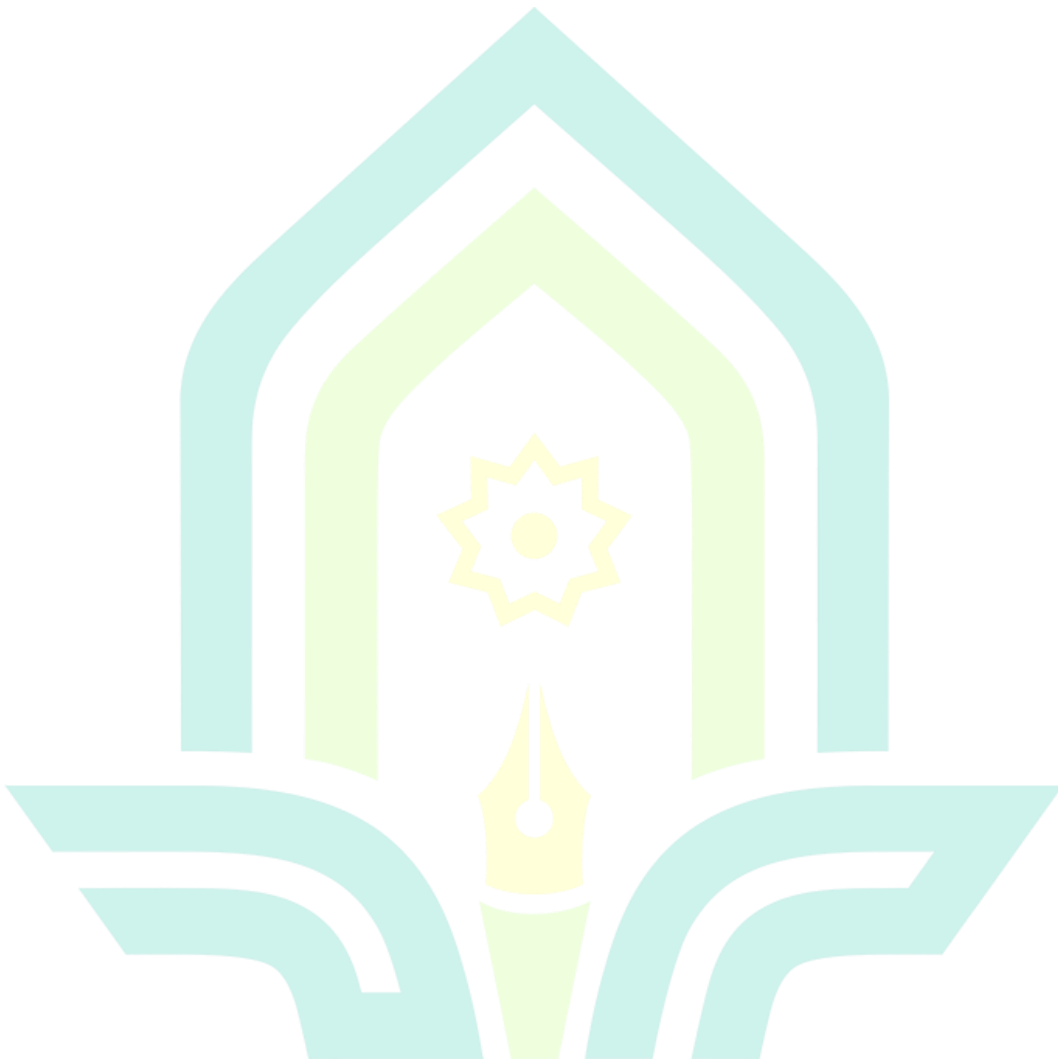
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Penelitian Relevan.....	20
Tabel 4.2 Data Guru TK Batik buaran Kota Pekalongan.....	42
Tabel 4.3 Data Siswa TK Batik Buaran Kota Pekalongan	43
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana TK Batik Buaran Kota Pekalongan.....	43
Tabel 4.5 Kondisi Sarana dan Prasarana TK Batik Buaran Kota Pekalongan	44



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	28
-----------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mengapa perkembangan motorik halus anak sangat penting? Karena perkembangan motorik halus anak merupakan salah satu aspek paling penting dalam proses perkembangan anak usia dini karena berkaitan dengan kemampuan menggunakan otot-otot kecil terutama pada jari tangan dan koordinasi mata dengan tangan dalam melakukan berbagai aktivitas sehari-hari. Perkembangan motorik halus sangat di perlukan oleh anak untuk mendukung kemandirian, kreativitas, serta kesiapan mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Melalui perkembangan motorik halus yang baik, anak akan lebih mudah melakukan kegiatan seperti memegang pensil, menulis, menggambar, memotong dan menempel. (Adetya, 2022)

Karakteristik motorik halus anak usia dini di tandai dengan gerakan yang masih awalnya belum stabil dan kurang terkoordinasi, akan tetapi lama-lama gerakan yang belum terarah dan terkoordinasi tersebut akan menjadi gerakan yang terarah dan rapi seiring bertambahnya usia. Karakteristik motorik halus anak usia dini juga dapat dilihat dari kemampuan otot-otot kecil, bagian yang paling utama adalah pada bagian jari tangan, pergelangan tangan, serta koordinasi antara mata dan tangan untuk melakukan berbagai aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Pada masa anak usia dini, perkembangan motorik halus berlangsung secara bertahap sesuai dengan usia anak. Selain itu, anak usia dini cenderung belajar motorik halus melalui aktivitas bermain yang menarik dan

menyenangkan, karena pada usia dini, anak memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi dan juga senang mengeksplorasi lingkungan yang ada di sekitarnya. (Sandat, 2024)

Kegiatan menggunting dan menempel juga merupakan salah satu sarana pembelajaran yang bisa menstimulasi perkembangan motorik halus anak, dengan catatan ketika anak melakukan pembelajaran dengan gunting, guru harus melakukan pendampingan dengan ekstra waspada, dan juga sebelum kegiatan guru memberikan demonstrasi kepada anak mulai dari cara memegang gunting, membuka dan menutup gunting. Ketika pelaksanaan juga menggunakan gunting khusus dengan ujung gunting yang tumpul (*Rounded Tip*) dengan ukuran yang sesuai di tangan anak, dan mudah di gengam anak. Dengan kegiatan menggunting, anak dilatih untuk melibatkan koordinasi antara mata dan tangan serta penggunaan otot-otot kecil pada jari dan tangan anak secara aktif. Anak belajar memegang gunting dengan benar, mengontrol arah potongan, serta mengikuti pola atau garis yang telah ditentukan. Sementara itu, kegiatan menempel melatih ketepatan, konsentrasi, dan koordinasi antara tangan dan juga mata ketika anak mengambil potongan gambar, mengoleskan lem, lalu menempatkannya pada posisi sesuai. Selain mengembangkan keterampilan motorik halus, kegiatan ini juga mengembangkan kreativitas dan ketelitian. (Ernawati, 2023)

Peneliti memilih TK Batik Buaran Kota Pekalongan, karena dari tahun ke tahun di TK Batik Buaran ada 2-3 murid yang perkembangan motorik halusnya terganggu. Peneliti memilih metode ini karena metode ini melatih hampir

seluruh komponen motorik halus secara bersamaan dalam satu aktivitas, sedangkan metode lain umumnya hanya melatih satu atau dua aspek saja. setiap media pembelajaran memiliki resiko, misalnya balok dapat terlempar, lem bisa masuk ke mulut, atau pensil bisa dapat melukai teman jika tidak digunakan semestinya. Oleh karena itu, yang terpenting bukan menghindari semua alat yang berpotensi bahaya, tetapi memastikan alat tersebut digunakan sesuai prosedur keselamatan anak.

Berlandaskan latar belakang diatas, dengan demikian pengkaji merasa tertarik guna menjalankan penelitian lebih dalam mengenai “Peran Guru Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggunting dan Menempel Gambar Di TK Batik Buaran Kota Pekalongan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah di atas bisa diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan menggunting dan menempel dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan perkembangan motorik halus pada masa kanak-kanak, karena dengan kegiatan ini dapat melatih hampir seluruh komponen motorik halus secara bersamaan dalam satu aktivitas.
2. Kegiatan menggunting dan menempel ini berpotensi mengembangkan motorik halus anak, karena guru mengarahkan, membimbing, dan juga memberikan stimulasi ketika anak mengalami kesulitan dalam menggunting dan menempel.

3. Peran guru dalam membimbing dan memberikan demonstrasi terlebih dahulu mulai dari cara memegang gunting, membuka dan menutup gunting, dan juga guru memberikan gunting khusus untuk anak dengan ujung tumpul (*Rounded Tip*) dan juga ukuran gunting yang sesuai untuk anak pada saat kegiatan berlangsung.

1.3 Pembatasan Masalah

Berlandaskan identifikasi masalah yang dijelaskan di atas, penulis membatasi ruang lingkup masalah agar penelitian ini bisa lebih fokus pada peran guru dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting dan menempel gambar. Berfokus pada kelompok A dengan indikator anak bisa memegang gunting dengan baik. Aktivitas ini juga akan disesuaikan dengan tahapan perkembangan motorik halus pada masa kanak-kanak awal.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah diuraikan, dengan demikian permasalahan yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah :

1. Seperti apa peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting dan menempel gambar?
2. Bagaimana keterampilan motorik halus anak setelah pembelajaran melalui kegiatan menggunting dan menempel berdasarkan pengamatan guru?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan juga menghambat pengembangan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting dan menempel gambar?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian rumusan masalah diatas, dengan demikian pengkaji menyimpulkan sasarannya sebagai berikut :

1. Menjabarkan peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting dan menempel
2. Meneliti keterampilan motorik halus anak setelah pembelajaran melalui kegiatan menggunting dan menempel berdasarkan pengamatan guru
3. Menganalisis faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat pengembangan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting dan menempel gambar

1.6 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam memperkaya gagasan serta menambah pemikiran yang memungkinkan guna digunakan sebagai landasan referensi bagi para peneliti selanjutnya. Lebih lanjut, temuan dari penelitian ini berpotensi guna dijadikan dasar kajian lanjutan yang relevan dengan penerapan kegiatan menggunting dan menempel gambar di TK Batik Buaran Kota Pekalongan.

2. Secara Praktis

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, diharapkan bisa bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya :

a. Bagi Lembaga PAUD

Khususnya untuk TK Batik Buaran Kota Pekalongan, supaya bisa melatih keterampilan motorik halus anak dengan menggunakan kegiatan menggunting dan menempel, serta juga bisa menjadi gambar/alat untuk meningkatkan motorik untuk anak itu sendiri serta bermanfaat juga untuk lembaga. Rekomendasi dari guru TK ketika pembelajaran menggunting yaitu menggunakan gunting yang sesuai dengan anak yang memiliki ujung yang tumpul (*Rounded Tip*)

b. Bagi Pendidik

Memperluas pengetahuan pendidik mengenai manfaat menggunting dan menempel bagi anak usia dini serta juga bisa melatih konsentrasi anak, serta performa guru dalam melaksanakan pembelajaran yang bisa menunjang peningkatan mutu pendidikan serta juga bermanfaat bagi para peserta didik dan juga bermanfaat bagi pendidiknya.

c. Bagi Siswa

Memberikan stimulasi pengembangan motorik halus melalui kegiatan menggunting dan menempel, dengan demikian bisa di harapkan mampu megembangkan perkembangan motorik anak secara optimal guna lebih mudah dalam melanjutkan ke jenjang berikutnya.

d. Bagi Penulis

Kami berharap bisa menjadi bahan masukan guna memperluas pengetahuan serta kevalidan data yang sudah kita peroleh selaku penulis serta pembaca mengenai peran guru dalam mengembangkan motorik halus

anak melalui kegiatan menggunting dan menempel gambar di TK Batik Buaran Kota Pekalongan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan hasil penelitian mengenai pelaksanaan kegiatan meronce manik-manik guna mengoptimalkan kreativitas di TK Batik Buaran Kota Pekalongan, pengkaji bisa menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Peran Guru dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggunting dan Menempel

Guru di TK Batik Buaran Kota Pekalongan menjalankan berbagai peran dalam mengembangkan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting dan menempel gambar, yaitu sebagai pendidik yang memberikan keteladanan dan pembiasaan sikap baik; sebagai pembimbing yang mendampingi anak secara individual ketika mengalami kesulitan memegang gunting maupun menempel; sebagai fasilitator yang menyiapkan alat, bahan, dan media pembelajaran yang menarik; sebagai penasihat yang mengarahkan sikap anak selama proses belajar; sebagai motivator yang memberikan pujian dan reward untuk membangun semangat anak; serta sebagai pelatih yang menghadirkan variasi ragam main agar anak tidak mudah bosan. Melalui peran-peran tersebut, guru secara konsisten membimbing, mencontohkan, dan memberikan stimulasi secara bertahap sehingga proses pembelajaran menggunting dan menempel dapat berjalan dengan efektif.

Dengan demikian, kegiatan menggunting dan menempel untuk mengembangkan motorik anak dapat berjalan dengan baik dan juga membantu stimulasi anak yang perkembangan motoriknya terlambat.

2. Keterampilan Motorik Halus Anak Setelah Pembelajaran Melalui Kegiatan Menggunting dan Menempel

Keterampilan motorik halus anak di TK Batik Buaran Kota Pekalongan menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan setelah mengikuti pembelajaran melalui kegiatan menggunting dan menempel gambar yang dilaksanakan secara bertahap dan berulang. Anak yang pada awalnya kesulitan memegang gunting dengan posisi yang benar, perlahan mampu menggunakan tiga jari utama secara tepat dan mengikuti garis pola dengan lebih baik. Kemampuan menempel juga semakin rapi karena anak mulai memahami cara mengoleskan lem secukupnya serta menyesuaikan posisi tempelan. Selain perkembangan pada aspek fisik berupa koordinasi mata dan tangan serta kekuatan otot jari, kegiatan ini juga mendorong perkembangan non-fisik anak, seperti konsentrasi, ketelitian, kesabaran, kepercayaan diri, dan kemandirian dalam menyelesaikan tugas. Meskipun demikian, kecepatan perkembangan setiap anak berbeda-beda sesuai dengan kesiapan, motivasi, dan stimulasi yang diperolehnya.

Dengan demikian, kegiatan menggunting dan menempel menjadi salah satu kegiatan dalam mengoptimalkan perkembangan motorik halus anak usia dini di TK Batik Buaran Kota Pekalongan. Melalui aktivitas ini, anak menjadi lebih percaya diri, dan semoga bisa mendukung perkembangan motorik halus

mereka secara optimal serta mempersiapkan mereka guna menghadapi tahap perkembangan selanjutnya.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggunting dan Menempel

Faktor pendukung pengembangan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting dan menempel di TK Batik Buaran Kota Pekalongan meliputi kompetensi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, ketersediaan media dan alat pembelajaran yang memadai, lingkungan belajar yang kondusif, antusiasme dan motivasi anak, serta dukungan orang tua dalam memberikan stimulasi di rumah. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan antara lain perbedaan tingkat perkembangan motorik halus pada setiap anak, kurangnya konsentrasi anak selama kegiatan berlangsung, keterbatasan sarana dan bahan pembelajaran, kurangnya latihan motorik halus di rumah, keterbatasan waktu pembelajaran di kelas, serta rasa takut maupun kurang percaya diri sebagian anak dalam menggunakan gunting. Hambatan-hambatan tersebut dapat diminimalkan melalui pendampingan guru yang konsisten, variasi media pembelajaran, serta kerja sama yang baik antara sekolah dan keluarga.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan menggunting dan menempel gambar yang didampingi secara terarah oleh guru merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini di TK Batik Buaran Kota Pekalongan, sekaligus

memberikan dampak positif terhadap perkembangan kognitif, sosial-emosional, dan kemandirian anak.

5.2 Saran

Berlandaskan temuan dari penelitian yang dijalankan, pengkaji memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk Pendidik TK Batik Buaran Kota Pekalongan

Guru diharapkan dapat terus meningkatkan variasi media dan metode dalam kegiatan menggunting dan menempel agar anak tidak mudah bosan, serta memberikan pendampingan individual yang lebih intensif kepada anak yang masih mengalami kesulitan dalam memegang gunting atau menempel, sehingga seluruh anak memperoleh kesempatan yang sama untuk berkembang secara optimal sesuai dengan tahap kemampuannya.

2. Untuk Kepala Sekolah TK Batik Buaran Kota Pekalongan

Kepala sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan berupa penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, seperti gunting, lem, dan bahan kreatif lainnya dalam jumlah yang cukup, serta memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan atau pengembangan kompetensi terkait stimulasi motorik halus anak usia dini.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat melanjutkan stimulasi motorik halus anak di rumah melalui aktivitas sederhana seperti menggambar, mewarnai, melipat, menggunting, dan menempel, serta menjalin komunikasi yang baik dengan guru agar perkembangan motorik halus anak dapat berlangsung secara berkesinambungan antara di sekolah dan di rumah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada satu lokasi penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas subjek dan lokasi penelitian, serta dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau eksperimen untuk mengukur secara lebih terukur tingkat efektivitas kegiatan menggunting dan menempel terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z. (2021). Metode penelitian kualitatif. *CV. Syakir Media Press*.
- Adetya, S. &. (2022). Bermain origami untuk melatih keterampilan motorik halus anak usia dini. *Altruis: Journal of Community Services*, 3(2), 46-50.
- Adnan, K. K., & Andira, A. (2024). *The efektivitas metode bermain (menggunting dan menempel) terhadap perkembangan motorik halus anak kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Tumampua, Pangkep*. *Jurnal Guru Pencerah Semesta*, 2(3), 364–374.
- Agustina, L., Suryadi, D., & Yanti, F. A. (2026). *Peningkatan kemampuan motorik halus anak kelompok A melalui kegiatan menggunting di PAUD Kiddie Land*. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 10(2), 102–116.
- Aisyah, S. (2024). Peran guru sebagai fasilitator pembelajaran dan pemanfaatan permainan edukatif digital dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini. *Jurnal Jendela Bunda*, 11(3), 267–276.
- Alfansyur, A. &. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber, dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 146-150.
- Amalia, N., & Hartati, S. (2021). Peran guru dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan kolase. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1806–1817.
- Ambariani, A. &. (2023). Pengaruh pola asuh orangtua terhadap pembentukan karakter anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6065-6073.
- Andayani, S. (2021). Bermain sebagai sarana pengembangan kreativitas anak usia dini. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 7(01), 230-238.
- Anwar, N., Romadhon, T. N., Sandro, A., & Khikmawanto. (2023). *Peran guru sebagai fasilitator pembelajaran dalam mendorong kreativitas siswa*. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 4(3), 208–214.
- Ardi, W. I., & Devianti, R. (2021). Peran guru terhadap aktivitas bermain anak usia dini. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(2), 125–134.

- Asih, K., Durrotunnisa, D., Amrullah, A., & Nurhayati, N. (2025). *Pengaruh kegiatan 3M (mewarnai, menggunting, menempel) terhadap kemampuan motorik halus anak*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(6).
- Asmara, B. (2020). *Meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggunting pada anak usia dini di Kelompok A TK Khadijah Surabaya*. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 11–17.
- Atqiya, P. (2024). Pelaksanaan Kegiatan Senam dalam Menstimulasi Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 11-20.
- Azhara, D., & Purwanti, R. (2025). *Mengembangkan motorik halus menggunakan model PJBL, demonstrasi dan media flanel*. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 1(3), 164–171.
- Badriyah, Aulia UI, dan Fidesrinur. 2023. *Strategi Guru Menstimulasi Motorik Halus Melalui Kegiatan Practical Life: Literatur Review*. Jakarta: Universitas Al Azhar Indonesia Jakarta: Jurnal AUDHI. 2 (1).
- Bela, L. S., & Wirman, A. (2024). *Pengembangan motorik halus anak di taman kanak-kanak*. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 8(2), 118–125.
- Candra, d. (2023). Peran Pendidikan Jasmani dalam Pengembangan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini)*, 2538-2546.
- Damayanti, Y. (2023). Penerapan melipat dan menggunting dalam upaya meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 5–6 tahun di TK Kristen Kalam Kudus I Jakarta. *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(5), 3002–3006.
- Dewi, R. (2023). Perkembangan Motorik Anak Usia Dini: Fondasi Penting Menuju Kemandirian. *Academia Edu*.
- Dhani, R. R. (2020). Peran guru dalam pengembangan kurikulum. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 45-50.
- Dini. (2022). Permainan Estafet untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi; Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9-16.
- Ernawati, E. (2023). Upaya peningkatan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting dan menempel bagi anak kelompok B di TK Pelita

- Hati Kuaro tahun pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, 23-36.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami deesain metode penelitian kualitatif . *Humanika, kajian ilmiah Mata Kuliah Umum*, 33-54.
- Fauzi, S. A. (2022). Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran di kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2492-2500.
- Firanti, A. H. (2024). Peningkatan Teknologi Interaktif terhadap Pengembangan Sosial dan Emosional Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Prngabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 281-289.
- Fitriyah, L., & Jazuly, A. (2025) Pengaruh Kegiatan Melipat Kertas Origami Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak di KB Nurul Sukokerto Jember. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 229-245
- Handayani, O. D., & Mardiana. (2021). *Efektivitas metode bermain (menggunting dan menempel) terhadap perkembangan motorik halus anak*. *ABNA Journal of Islamic Early Childhood Education*, 1(2), 76–86.
- Hasanah. (2023). Hubungan Perkembangan Motorik Halus, Perkembangan Motorik Kasar dan Sosial Emosional terhadap Kejadian Stunting. *Journal of Health Sciences*, 691-687.
- Hasibuan, P. A. (2023). Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi *Analysis of Air Temperature Measurements Using the Observational Method*. *ABDIMAS:Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8-15.
- Hendraningrat, D., & Fauziah, P. (2021). *Media pembelajaran digital untuk stimulasi motorik halus anak usia dini*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 56–70.
- Herniawati, A. (2023). Metode Bermain: Upaya Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak di Era Kurikulum Merdeka. *Jurnal Intisabi*, 10-1
- Hikmah, H., Herman, H., & Zainuddin, I. (2021). *Meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan menggunting menggunakan pola pada anak usia dini*. *Jurnal Profesi Kependidikan*, 2(2).
- Husain, A. &. (2020). Peran Guru Dalam Mengoptimalkan Tugas-Tugas Perkembangan Pada Anak Usia Dini. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 1-21.
- Izzatulummah, M., Aziz, A., & Kiromi, I. H. (2022). Penggunaan media *loose parts* untuk meningkatkan motorik halus pada anak usia dini di TK 'Aisyiyah

- Bustanul Athfal II Kota Probolinggo. *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak*, 6(2), 315–333.
- Jumriatin, J. &. (2022). Finger Painting Dalam Menstimulus Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Pelangi Jurnal Pemikiran dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 31-49.
- Karmila, W. (2022). Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggunting polaris di kelompok A TK Muslimat NU Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. *AUDIENSI: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, 1(1), , 36-49.
- Khasanah, I. (2025). PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENEMPEL KERTAS BERPOLA DI KB ROUDOTUL MARDIYAH DESA JEBOL KECAMATAN MAYONG KABUPATEN JEPARA . *Doctoral Disesrtation Universitas Ivet*.
- Khairunisa Adnan, K., & Andira, A. (2024). *The efektivitas metode bermain (menggunting dan menempel) terhadap perkembangan motorik halus anak kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Tumampung, Pangkep*. *Jurnal Guru Pencerah Semesta*, 2(3), 364–374.
- Kurniawan, I. &. (2023). Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatn Menggunting dan Menempel Dengan Media Daun di RA Al-Mujahidin Tomohon. *Indonesian Journal of Early Childhood*, 67-83.
- Liani, P. N. (2023). Media pembelajaran dalam meningkatkan perkembangan motorik halus dan motorik kasar anak usia dini. *Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 71-101.
- Lubis, D. M., Muslihin, H. Y., & Giyyartini, R. (2022). Efektivitas media pembelajaran dalam menstimulus motorik halus anak usia 4–5 tahun. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 3002–3011.
- Mahmud, Bonita. 2018. *Urgensi Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini*. Bone: IAIN Bone: Jurnal Kependidikan. 12 (1).
- Marcelina, L. &. (2023). Teori menempel pada seni rupa. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2),, 2753-2765.
- Maysarah, S., Arlina, A., & Al Farabi, M. (2023). *Strategi guru dalam menstimulasi motorik halus anak usia dini di TK Widyatul Hasanah Percut Sei Tuan*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 5082–5091.
- Maylita, N., Trianggono, M. M., Kurniawan, N., & Dahlan, M. Z. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Berbasis Kearifan Lokal Jember

dalam Menstimulasi Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Al Hidayat III. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 1223-1230.

Monomo, dkk. (2025). Hubungan Pola Asuh Pengasuh Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di Tempat Penitipan Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 58-71.

Murniatun. (2022). *Peran guru dalam pembelajaran berbasis kompetensi*. Jurnal Kependidikan, 7(1), 88–96.

Mustiani, M. (2023). Kegiatan bermain plastisin dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini . *Journal of Education Research*, 31-44.

Nawawi, M. L. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Lembaga Pendidikan Era Society 5.0 (Studi Kasus Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Bustanul Ulum Anak Tuha) . *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 899-910.

Niqo, H., & Wahyudi, M. D. (2024). *Mengembangkan motorik halus anak dalam kegiatan menggunting melalui kombinasi model Project Based Learning dan metode demonstrasi dengan media bahan bekas di TK*. Jurnal Inovasi, Kreativitas Anak Usia Dini (JIKAD), 4(2).

Nisa, A. N. (2024). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Menyanyikan dengan Bahan Alam di TK Aisyiyah 2 Waru. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 12664-12671.

Nisa, P. H., Anggraini, E. S., Sihotang, M. A., Meizarah, Y., & Sembiring, J. A. B. (2026). *Analisis keterampilan menggunting mengikuti garis sebagai bagian dari perkembangan motorik halus anak usia 4–5 tahun*. Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara, 3(4), 123–131.

Nurjanah, S., & Muthmainah. (2023). *Pengaruh media loose part terhadap kreativitas dan motorik halus anak usia dini*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(3).

Nurlina, N. &. (2024). Pemanfaatan Bahan Alam dalam Kegiatan Menggunting untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak. *Refleksi: Jurnal Penelitian Tindakan*, 1(3), 171-178.

Nurwita. (2019). Optimalisasi motorik halus anak usia dini melalui media kolase sisik ikan. *JOECHER Journal on Early Childhood Education Research*.

Pitaloka, D. L., Dimiyati, D., & Purwanta, E. (2021). Peran guru dalam menanamkan nilai toleransi pada anak usia dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1696–1705.

- Rahayu, S. (2022). *Peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui metode demonstrasi teknik showing-doing-telling dengan melipat menggunakan media "KACA"*. AUDIENSI: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak, 1(1), 63–71.
- Rahma, R. (2022). Peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggunting dan menempel. *Damhil Education Journal*, 2(1), 8-15.
- Rasyidah, H. S., Suzanti, L., & Widjayatri, R. D. (2024). *Practical Life: Upaya Guru dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 95–108.
- Rezky, J., & Faqihatuddiniyah. (2024). Mengembangkan motorik halus (menggunting) menggunakan model *Direct Instruction* dan media gambar pada TK Kelompok B. *Jurnal Inovasi, Kreativitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 4(1), 33–42.
- Rijkiyani, R. P. (2022). Peran orang tua dalam mengembangkan potensi anak pada masa golden age. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4905-4912.
- Rosmiati, R., Sasmita, E., & Yuhasriati. (2021). Mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan menggunting dan menempel gambar di PAUD Bungong Seuleupok Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Serambi Akademica*, 9(9), 1617–1626.
- Sandat, N. N. (2024). Analisis Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Puzzle. *Khairani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(4), 87-98.
- Sani, D. N., Agustina, S. N., Purba, W. P. S., & Fauzi, I. (2025). Studi Kasus Negara Berkembang Dalam Perbandingan Pendidikan. *Jurnal Media Akademik*, 10.
- Sapitri, N., Sahwal, S., Satifah, D., & Takziah, N. (2023). Peran guru profesional sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar. *caXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 73–80.
- Sari, D. P. (2024). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Plastisin. *PERNIK Jurnal PAUD*, 8-17.
- Sarry, Y. N. (2023). Pengaruh Permainan Lego terhadap Perkembangan Motorik Halus pada Anak Usia 3-6 Tahun. *Jurnal Obsesi*, 6273-6280.
- Sartika, S. (2023). Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggunting dan Menempel Pada Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal II Tumampung, Kab. Pangkep, Kec. Pangkajene. *Jurnal Guru Pencerah Semesta*, 57-65.

- Setia, M. C., Poerwati, C. E., & Prima, E. (2024). *Upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan melipat, menggunting dan menempel (3M) pop up book pada Kelompok B2 di PAUD Pelita Kasih*. Media Edukasi: Jurnal Ilmu Pendidikan, 8(1), 1–8.
- Sianturi, R., Mulyadi, S., & Millenia, W. F. (2022). Analisis perkembangan motorik halus anak usia 4–5 tahun di RA Al-Masoem Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 2234–2238.
- Siregar, M., Pangaribuan, T., & Ismiatun, A. N. (2023). *Analisis Kebutuhan Pengembangan Buku Panduan Stimulasi Motorik Halus Berbasis Practical Life Skill*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(6), 7109–7115.
- Suary, N. P. C. P., Mawarini, N. K. A., Sukerti, I. G. A., Yun, C., & Wiguna, I. B. A. (2022). *Praktik menstimulasi perkembangan motorik anak usia dini melalui kegiatan menempel dan menggunting*. Dharma Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 195–205.
- Sudaryanti, d. (2024). Pengembangan Kemampuan Motorik dan Sosial Emosional Anak Usia Dini Menggunakan Permainan Tradisional. *Jurnal Pendidikan Anak*, 114-125.
- Sulaeman, dkk. (2023). Upaya meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menganyam pada anak usia 5-6 tahun. *Plamboyan Edu*, 45-57.
- Sunarti, G. &. (2023). Peran Guru dalam Menstimulasi Keterampilan Motorik Halus Anak Kelompok B di TK Bintang Cemerlang Palembang. *Jurnal Ilmiah Whana Pendidikan*, 9(22), , 451-467.
- Supriyatin, S., Kharismawati, I., & Suwargono, T. (2025). *Strategi optimalisasi motorik halus anak usia dini melalui aktivitas paper craft 3M (Melipat, Menggunting, dan Menempel) di TK Kartini Wangkal*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(1).
- Thalib, M. A. (2022). Madani : *Jurnal Penngabdian Ilmiah Pelatihan Analisis Data Model Miles dan Huberman untuk Riset Akuntansi Budaya*, 23-33.
- Trisnadewi, B. A. (2024). Meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini melalui permainan cogklak. *Stuudi literatur: Jurnal Jendela Pendidikan*, 4(01),, 48-57.
- Wahyuningsih, E. N. (2025). Penerapan 3M (mewarnai, menggunting, dan menempel) terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini di RA Al-Muminun Lebak. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1),, 186-197.

Widyaningrum, R., Fadhilah, J. N., & Siwi, I. N. (2024). Efektivitas Terapi Bermain Plastisin Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Kesehatan Madani Madfika*, 86-93.

Yusuf R. N., A. K. (2023). Urgensi pendidikan anak usia dini bagi tumbuh kembang anak. *Playmbon Edu*, 1(1), 37-44.

